

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

1. Dari hasil pembahasan pengaruh faktor human, organization, dan technology dalam keberhasilan penerapan SIMRS RSUD Indramayu dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Faktor *human*  
*User satisfaction* memiliki pengaruh dengan *system use*. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas menggunakan sistem.
  - b. Faktor *organization*,  
*Structure organization* memiliki pengaruh dengan *Environment organization*. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan organisasi merasakan manfaat dari penerapan SIMRS RSUD Indramayu.
  - c. Faktor *technology*  
*Information quality* memiliki pengaruh dengan *User satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS dapat menghasilkan informasi yang baik, sehingga pengguna merasa puas dengan informasi yang didapatkan.
2. Dari pembahasan hasil evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model* dapat disimpulkan bahwa pada indikator penilaian *system use*, *user satisfaction*, *structure organization*, *environment organization*, *system quality*, *information quality*, *service quality* belum sepenuhnya sesuai dari yang diharapkan dalam penerapan SIMRS, akan tetapi pemanfaatan dari SIMRS sudah dapat dirasakan pengguna. dalam hal ini SIMRS perlu ditingkatkan atau diperbaiki kembali agar SIMRS dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Dari hasil dan rekomendasi untuk melakukan perbaikan SIMRS berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *HOT-Fit Model* dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. *Human*  
Meningkatkan sumber daya manusia pada aspek penggunaan system dengan melakukan pelatihan-pelatihan IT untuk meningkatkan pengetahuan pengguna dalam memahami SIMRS, sehingga pengguna dapat menerima

pengelolaan organisasi dilakukan secara manual. Kemudian SIMRS perlu memerhatikan kepuasan pengguna dengan melakukan peningkatan terhadap perangkat lunak yang didukung seperti menyediakan fungsi dasar atau fungsi pendukung lainnya di dalam komputer serta mengatur kinerja *hardware* agar bisa berjalan secara simultan.

b. *Organization*

Meningkatkan manajemen dan lingkungan organisasinya terhadap kinerja pengguna dengan sistem. Dalam hal ini RSUD Indramayu perlu merencanakan *job description* siapa saja yang dapat mengelola atau menginput data ke dalam sistem agar tidak terjadinya kelalaian kerja sehingga terjadinya kesalahan input data mengakibatkan informasi yang diterima tidak tepat serta menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab.

c. *Technology*

SIMRS perlu meningkatkan kualitas sistemnya dengan melakukan peningkatan terhadap keamanan jaringan dan integrasi antar sistem. Pada kualitas informasi perlu ditingkatkan juga agar sistem dapat menerima informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Kemudian pada kualitas pelayanan sistem perlu ditingkatkan agar sistem dapat merespon dengan cepat dalam membantu pengguna dalam mengambil keputusan, dapat memahami kebutuhan pengguna, perlu memerhatikan jaminan perawatan sistem serta dukungan teknis lainnya.

d. *Net-Benefit*

Dalam penerapan SIMRS sudah dirasakan manfaatnya oleh pengguna. Dengan adanya SIMRS dapat membantu beban kerja pengguna menjadi lebih ringan, dapat mengurangi atau meminimalisir terjadinya kesalahan kerja, SIMRS dapat bekerja dengan efektif dan efisien dalam membantu manajemen pengelolaan rumah sakit serta SIMRS dapat mengurangi atau mengontrol biaya pengeluaran organisasi. Akan tetapi SIMRS perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar sistem dapat berjalan dengan optimal.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, didapatkan implikasi rekomendasi dari hasil evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan *HOT-Fit Model*, sebagai berikut:

1. Penilaian atau evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model* yang dilakukan dengan mengevaluasi dari aspek manusia, organisasi dan teknologi dapat menjadi rekomendasi perbaikan atau peningkatan SIMRS.
2. Adanya temuan faktor-faktor keberhasilan penerapan SIMRS RSUD Indramayu dapat memberikan langkah-langkah strategi bagi pihak manajemen RSUD Indramayu untuk melakukan perbaikan atau peningkatan dalam kualitas sistem dan kualitas layanan SIMRS.
3. Penilaian evaluasi *HOT-Fit Model* terdapat indikator-inikator yang menjadi penilaian evaluasi SIMRS. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat indikator-indikator yang belum memengaruhi dalam keberhasilan penerapan SIMRS diantaranya pada evaluasi pelatihan pengguna, harapan dan sikap menerima pengguna terhadap SIMRS, kepuasan pengguna, kepuasan perangkat lunak yang didukung, sumber pembiayaan atau manajemen keuangan yang dikelola terhadap SIMRS, kebijakan pemerintah terhadap SIMRS yang belum sesuai, ketepatan waktu sistem, keamanan sistem, terintegrasi nya sistem, tingkat ketepatan sistem, ketepatan waktu informasi yang diterima, kesesuaian data yang masuk, keterkaitan data, kelengkapan informasi, kualitas pelayanan yang cepat, jaminan sistem, kebutuhan sistem, dukungan teknis, keefisienan sistem, manfaat sistem dalam membantu pengambilan keputusan, manfaat sistem dalam mengurangi kesalahan kerja, dan manfaat sistem dalam mengurangi pengeluaran keuangan organisasi. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan agar sesuai yang dibutuhkan dan diharapkan pengguna.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan untuk bidang akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan sehingga peneliti memberikan rekomendasi agar dapat dikembangkan dengan baik untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memerhatikan penentuan sampel dan membuat instrument penelitian agar hasil penelitian valid semua.
- b. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama agar dapat memerhatikan indikator-indikator penelitian untuk dieksplorasi dari berbagai literatur agar menghindar kesalahan penafsiran serta sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal.
- c. Peneliti memberikan saran bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya agar menggunakan metode lain diantaranya TAM, UTAUT, *IS Model* dan lainnya. Kemudian rekomendasi yang diberikan untuk organisasi. Adapun rekomendasi yang diberikan untuk RSUD Indramayu adalah dapat melakukan perbaikan atau penyempurnaan dalam kualitas sistem dan kualitas layanan SIMRS agar sesuai dengan kebutuhan serta dapat meningkatkan kinerja, lingkungan, dan budaya kerja organisasi yang disiplin dan bertanggung jawab.